

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Genus *Limnonectes* merupakan golongan katak yang memiliki ukuran tubuh yang cukup besar. Genus *Limnonectes* sering disebut juga katak bertaring, karena memiliki tonjolan di mandibula yang terlihat seperti taring. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Sabeilai *et al* (2017) bahwa *Limnonectes* adalah genus katak dari family Dicroglossidae. Genus ini secara kolektif dikenal sebagai katak bertaring karena memiliki tonjolan tulang di rahang bawah. Evans *et al* (2003) juga mengungkapkan bahwa genus *Limnonectes* memiliki karakteristik yang unik dan tidak dapat ditemukan pada genus amfibi yang lain. Karakteristik tersebut adalah adanya taring di bagian mandibula, akan tetapi Iskandar (1998) mengatakan bahwa taring yang dimiliki jenis katak ini bukan berarti gigi taring yang sebenarnya, sebab tidak memiliki akar gigi atau ciri-ciri gigi lainnya.

Genus *Limnonectes* memiliki satu spesies katak yang memiliki keunikan tersendiri dalam hal reproduksi yaitu melakukan fertilisasi internal sehingga sering disebut dengan katak melahirkan. Hal ini sesuai dalam penelitian Iskandar (2014) yang menemukan spesies katak ini dan dilakukan pembuktian dengan cara membelah bagian perut katak tersebut, dan ditemukan larva kecebong dalam perut katak. Jenis spesies katak tersebut diberi nama *Limnonectes larvaephartus*. Menurut Iskandar *et al* (2014) dan Kusriani *et al* (2015) bahwa genus *Limnonectes* memiliki tingkat kemiripan karakter morfologis yang hampir tidak dapat dibedakan atau tingkat similaritas karakter morfologis antar spesies dari genus

ini memiliki kemiripan yang hampir sama persis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Iskandar (2014) bahwa genus *Limnonectes* yang ada di Gorontalo terdapat di kawasan Suaka Margasatwa Nantu.

Hutan Nantu pertama kali ditetapkan sebagai kawasan Suaka Margasatwa pada tahun 1999 dengan luas 31.215 Ha, kemudian diperluas menjadi 51.507,33 Ha dengan SK Menhut No.325/Menhut-II/2010. Kawasan ini merupakan hutan tropis yang masih memiliki ekosistem asli, dengan keanekaragaman tumbuhan dan satwa yang tinggi. Terdapat 204 spesies tumbuhan dengan 17 diantaranya merupakan spesies-spesies endemik dan dilindungi berdasarkan PP No 7 tahun 1999. Disamping itu di hutan Nantu juga terdapat berbagai fauna salah satunya adalah dari kalangan Amphibi. Hasil Penelitian Khairunnisa (2014) bahwa di kawasan Suaka Margasatwa Nantu terdapat 18 jenis amfibi yang terdiri dari empat famili, yakni Bufonidae, Ranidae, Rhacophoridae, dan Dicroglossidae. Hutan Nantu memiliki beberapa hewan endemik antara lain *Babyrousa babyrussa*, *Macaca hecki*, serta katak yang berasal dari family Dicroglossidae yaitu katak Genus *Limnonectes*. Menurut penelitian Ayuningrum (2015) bahwa Genus *Limnonectes* yang terdapat di kawasan Suaka Margasatwa Nantu terdiri dari tiga spesies, yaitu *Limnonectes cf modestus*, *Limnonectes heinrichi*, dan *Limnonectes larvaepartus*.

Menurut penelitian Iskandar *et al* (2014) dan Kusrini *et al* (2015) bahwa spesies dari genus *Limnonectes* yang ada di kawasan Suaka Margasatwa Nantu memiliki tingkat kemiripan yang sangat tinggi dilihat dari karakter morfologis sehingga sulit untuk membedakan antar spesies katak Genus *Limnonectes*.

Permasalahan ini mendorong penelitian untuk melihat komparasi antar spesies genus *Limnonectes* yaitu dari segi karakter morfometrik. Morfometrik adalah suatu metode pengukuran terhadap struktur tubuh, bentuk tubuh ataupun anggota badan dari suatu organisme. Metode morfometrik ini digunakan agar dapat membedakan spesies dari genus *Limnonectes* yang ada di kawasan Suaka Margasatwa Nantu, sehingga akan dilakukan penelitian tentang analisis komparasi karakter morfometrik pada genus *Limnonectes* di kawasan Suaka Margasatwa Nantu. Komparasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbandingan ukuran dari setiap anggota tubuh bagian luar yang dimiliki oleh setiap spesies yang ditemukan dari genus *Limnonectes*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana komparasi karakter morfometrik Genus *Limnonectes* di Kawasan Suaka Margasatwa Nantu?

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan komparasi karakter morfometrik Genus *Limnonectes* di Kawasan Suaka Margasatwa Nantu.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan peneliti dan mahasiswa, sebagai bahan informasi bagi peneliti-peneliti lain untuk mengembangkan penelitian mengenai Genus *Limnonectes*.